

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, Halaman 252-257
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13385825>

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Gereja Pengharapan Wasirisin, Kabupaten Sorong Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel

Maria Apriyane Patty

Universitas Nani Bili Nusantara
Email Korespondensi : mariaapriyane90@gmail.com

Abstrak

Tata kelola keuangan pada umumnya berkaitan erat dengan kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Aplikasi Microsoft Excel

Abstract

Financial governance is generally closely related to management activities funds in daily life carried out by an individual or group whose aim is to obtain financial prosperity. In achieving For this prosperity, good financial management is needed so that money can be obtained used according to need and not wasted. To be able to implementing good financial management processes requires responsibility finance to carry out the process of managing money and other assets in a way that is considered positive

Keywords : Financial Reports, Microsoft Excel Application

Article Info

Received date: 20 Juli 2024

Revised date: 26 Juli 2024

Accepted date: 30 Juli 2024

PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan pada umumnya berkaitan erat dengan kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif (Ida dan Cinthia, Y.D., 2010).

Untuk menggerakkan suatu organisasi, dibutuhkan tenaga, uang, ketrampilan dan lain sebagainya. Tata kelola organisasi yang baik menjadi salah satu prioritas untuk keberlangsungan organisasi di waktu yang akan datang. Hadirnya konsep *Good Corporate Governance*

memberikan cara pandang baru bagi setiap organisasi agar menata dan mengelola lingkungan organisasinya secara baik dan saling bersinergi agar bisa mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. Tiga elemen dalam sistem tata kelola yang baik adalah struktur tata kelola, mekanisme tata kelola dan prinsip tata kelola. Ketiga elemen ini menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya (Akhmad Syakhroza, 2005).

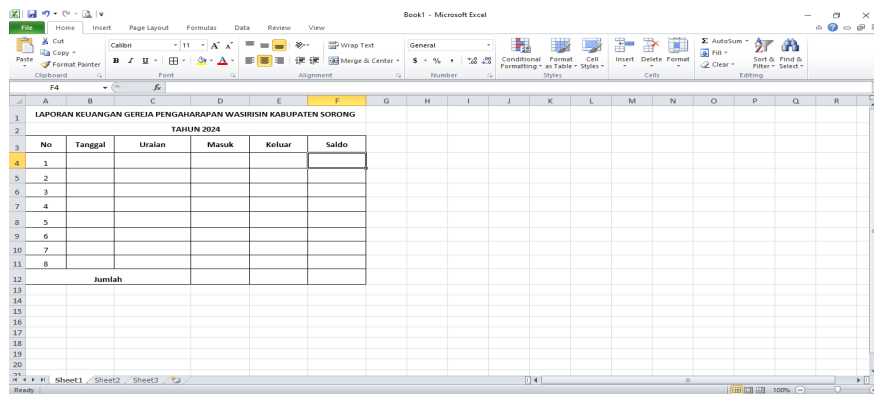
Jemaat sebagai *stakeholder* membutuhkan keterbukaan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu (transparansi). Demikian juga dengan alur pelaksanaan tugas, fungsi dan peranggung jawaban yang jelas harus diketahui oleh para jemaat sehingga pengelolaan organisasi dapat terlaksana dengan efektif (akuntabilitas). Harus terdapat kesesuaian pengelolaan organisasi terhadap peraturan dan prinsip organisasi yang sehat (responsibilitas), pengelolaan organisasi harus dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun (independen), serta keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder (keadilan).

Tata kelola yang baik (*Good Governance*) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan organisasi berlandaskan kepada peraturan dan etika yang sehat. Tata kelola yang baik diperlukan untuk memberi keyakinan kepada stakeholder (jemaat) bahwa investasi (persembahan) mereka telah digunakan dan dikelola dengan baik dan penuh tanggung jawab oleh para pelayan Tuhan atau mereka yang dipercayakan untuk mengelola keuangan. Diharapkan agar uang persembahan jemaat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan jemaat maupun masyarakat, sebagai representasi dari kehendak Tuhan.

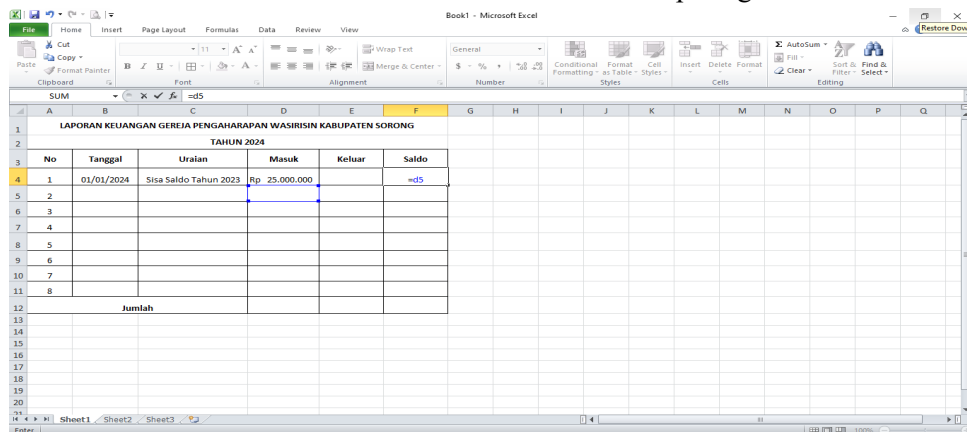
Gereja merupakan tempat dan pusat ibadah umat Kristen yang harus dijunjung tinggi dan dikelola dengan baik. Pengelolaan itu meliputi fisik ataupun peningkatan non-fisik, peningkatan fusi peribadatan dan sebagainya. Dalam pengelolaan keuangan gereja dibutuhkan transparansi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, sebagai akibat dari kesalahan pengelolaan khususnya keuangan gereja. Sehingga setiap pengelolaan gereja harus memiliki keterbukaan dalam hal transaksi keuangan. Hal ini dikarenakan dana atau uang yang ada dalam kas gereja tersebut merupakan titipan dari umat atau jemaat untuk kepentingan bersama.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK, 2009). Dalam kenyataannya masih banyak pelaku usaha yang tidak menghiraukan tujuan laporan keuangan tersebut, dengan beralasan bahwa menyusun laporan keuangan memakan biaya, tenaga dan waktu. Padahal dengan laporan keuangan mereka dapat menyusun strategi bisnis mereka ke depannya, sehingga tujuan yang mereka harapkan dapat tercapai. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh entitas yang bertujuan mencari keuntungan saja, seperti perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, tetapi juga diperlukan oleh entitas nirlaba yang kegiatan operasionalnya bukan untuk mencari laba. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang dibiayai oleh masyarakat lewat donasi atau sumbangan (Nainggolan, 2005). Selain itu entitas dituntut untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah berlaku. Kemajuan teknologi memungkinkan entitas dapat menyusun laporan keuangan yang seluruh kegiatannya dapat dilakukan menggunakan program komputer. Pencatatan laporan keuangan menggunakan komputer dapat dijadikan alternatif, dibandingkan dengan pencatatan manual yang memakan banyak waktu dan tenaga.

Ada begitu banyak entitas (nirlaba) di Indonesia yang sebagian besar pelaporan keuangannya belum sesuai dengan standar yang berlaku, contohnya adalah Gereja. Pada umumnya Gereja hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Gereja juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada gereja tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan gereja yang sebenarnya. Selain itu, pada umumnya pencatatan yang dilakukan oleh dewan paroki gereja masih menggunakan pencatatan manual, yang memakan waktu dan tenaga, ditambah dengan adanya risiko catatan tersebut dapat hilang, berantakan, dan tidak rapi dalam penyusunannya. Gereja tidak hanya tempat ibadah bagi umat Kristen, Gereja juga digunakan sebagai sarana dalam mendidik anak-anak dan remaja agar dapat mendalami ilmu agama, melakukan perayaan hari besar umat atau jemaat Katolik. Dengan banyaknya kegiatan tersebut pastinya Gereja membutuhkan dana yang besar dalam melakukan

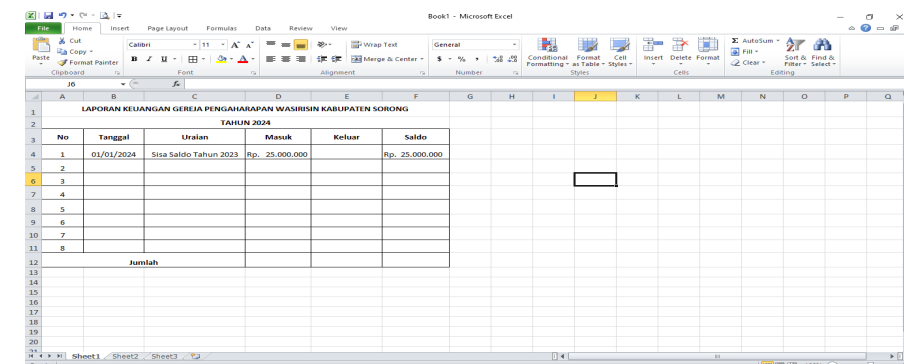


Ketiga, Masukkan data, misalkan yang kita buat adalah laporan keuangan tahun 2023, biasanya di tahun sebelumnya ada sisa saldo, kita masukkan ke baris nomor 1, masukkan tanggal, uraian dan nominal sisa saldo masukkan di kolom masuk dan kolom saldo. Seperti gambar berikut ini :



Dari gambar diatas, untuk kolom saldo diisi dengan rumus **=D5** kemudian **Enter**, artinya saldo diambil dari dana masuk di kolom **D5**.

Keempat, membuat format rupiah pada kolom dana masuk, keluar dan saldo. Dengan cara menyeleksi dari sel **D5** sampai dengan sel **F13**, kemudian memilih format mata uang rupiah.



Kelima, selanjutnya tinggal menghitung jumlah dana masuk, dana keluar dan jumlah saldo pada baris terakhir dengan cara memasukkan rumus/formula berikut ini :

- Menghitung jumlah dana masuk di sel **D11** masukkan rumus **=SUM(D5:D12)**
- Mengitung jumlah dana keluar di sel **E11** masukkan rumus **=SUM(E5:E12)**
- Menghitung jumlah saldo di sel **F11** masukkan rumus **=D12-E12**

Hasil seperti pada gambar dibawah ini :

No	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	01/01/2024	Sisa Saldo Tahun 2023	Rp. 25.000.000		Rp. 25.000.000
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12		Jumlah	Rp. 25.000.000		Rp. 25.000.000

Keenam, selanjutnya kita akan membuat rumus untuk kolom saldo dari sel F6, dengan memasukkan rumus berikut : $=IF(D6<>0;F5+D6;F5-E6)$ maksud dari rumus ini adalah jika **D6** (dana masuk) tidak sama dengan **0**, maka saldo adalah saldo sebelumnya (**F5**) ditambah dengan dana masuk (**D6**), dan jika **D6** sama dengan **0** maka saldo diisi dengan saldo sebelumnya dikurangi dana keluar (**E6**). Sekarang copykan rumus ke sel dibawahnya sampai sel F6 dan jika kita isi dengan data uang masuk dan keluar maka rumus akan berjalan dan saldo dan jumlah saldo akan terhitung otomatis. Hasilnya terlihat pada gambar dibawah ini :

No	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	01/01/2024	Sisa Saldo Tahun 2023	Rp. 2.500.000	-	Rp. 2.500.000
2	03/01/2024	Beli Semen	-	Rp. 260.000	Rp. 2.240.000
3		Beli Seng	-	Rp. 1.000.000	Rp. 940.000
4		Bantuan dari PT.X	Rp. 1.000.000	-	Rp. 1.940.000
5		Bantuan dari Bapak Marlon	Rp. 700.000	-	Rp. 2.640.000
6		Beli Roti Perjamuan	-	Rp. 600.000	Rp. 2.040.000
7		Jumlah	Rp. 4.200.000	Rp. 2.160.000	Rp. 2.040.000

Kabupaten Sorong, Januari 2024
Bendahara Gereja Pengharan

Baik, sampai tahap ini laporan keuangan sederhana untuk gereja selesai kita buat

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan atau pendampingan yang diselenggarakan selama sehari, mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang merupakan para pengurus gereja dan bendahara gejera pengharan wasirisin kabupaten sorong. Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan potensi pengurus gereja dan bendahara gereja untuk mewujudkan penggunaan laporan keuangan yang transparan dan sederhana. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan-kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini, penulis berharap masukan demi perbaikan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jarot S., Shenita A., S. S. (2012). Buku Pintar Microsoft Office 2007 & 2010: Word - Excel - PowerPoint (Pertama). Jakarta selatan:
- Nainggolan, Pahala. (2005). *Akuntansi keuangan yayasan dan lembaga nirlaba sejenis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. Retrieved from <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Rosa, A., & Shalahuddin, M. (2011). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung, Indonesia: Modula. Media Kita.